

**STIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
BERBASIS BAHAN ALAM**



Oleh: Dara Gebrina Rezioka

Nim: 20204031004

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Gebrina Rezieka
NIM : 20204031004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Dara Gebrina Rezieka, S.Pd

Nim: 20204031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Gebrina Rezieka
NIM : 20204031004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesisi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2022

Saya yang menyatakan


Dara Gebrina Rezieka, S.Pd

Nim: 20204031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Nama : Dara Gebrina Rezieka
NIM : 20204031004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Yogyakarta, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Dara Gebrina Rezieka
Dara Gebrina Rezieka, S.Pd
Nim: 20204031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STIMULULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI BERBASIS BAHAN ALAM

Yang ditulis oleh:

Nama : Dara Gebrina Rezieka
NIM : 20204031004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Pembimbing


Prof. Dr. Erni Munastiwi., M.Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1734/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : STIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI BERBASIS BAHAN ALAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DARA GEBRINA REZIEKA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031004
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 62df20e44a3ad



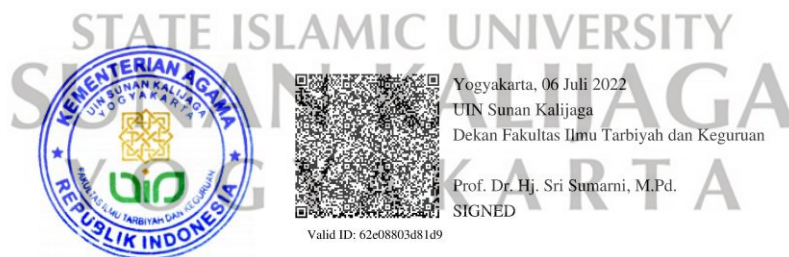
Penguji I
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 62dc05e757501



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 62def30db72b7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 06 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62e08803d81d9

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
BERBASIS BAHAN ALAM
Nama : Dara Gebrina Rezieka
NIM : 20204031004
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Penguji II : Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Juli 2022

Waktu : 10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 90/A-
IPK : 3,93
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Pendidikan adalah paspor untuk masa depan, untuk hari esok yang dimiliki oleh mereka yang mempersiapkannya hari ini

Malcolm X



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dara Gebrina Rezioka (20204031004), *Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Berbasis Bahan Alam*. Tesis Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Pemberian stimulus motorik halus anak sangat kurang diperhatikan sehingga mengakibatkan anak tidak mencapai aspek perkembangan motoriknya secara maksimal. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek perkembangan agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Aspek perkembangan dapat dicapai apabila pembelajaran berlangsung variatif dan menyenangkan. Kondisi yang terjadi dilapangan, menunjukkan kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran. Anak cenderung tidak fokus pada saat pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai perlu stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Tujuan penelitian mengkaji stimulasi pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kreativitas bahan alam.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian meliputi 1 orang kepala sekolah, 3 orang guru kelas TK B, 22 orang anak didik, dan 2 orang tua/wali. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Stimulus pengembangan kemampuan motorik halus menggunakan media bahan alam seharusnya ada rangsangan dari orang tua atau guru dan sesuai tingkat usianya. (2) Stimulus pada motorik halus anak dapat membentuk anak mandiri serta mampu melakukan aktivitasnya sendiri, dan kreatif. (3) Dampak stimulasi pengembangan kemampuan motorik halus anak dapat menyelesaikan permasalahannya dan meningkatkan pengetahuan

Kata Kunci: Stimulasi Motorik Halus, Bahan Alam.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Dara Gebrina Rezieka (20204031004), *Fine Motor Stimulation for Early Childhood Based on Natural Ingredients*. Thesis Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The provision of fine motor stimulation for children is very less noticed, resulting in children not achieving maximum motor development aspects. Early childhood education is education that aims to develop aspects of religious and moral development, cognitive, language, physical motor, social emotional and artistic. Aspects of development can be achieved if the learning takes place varied and fun. Conditions that occur in the field, indicate a lack of learning facilities and infrastructure. Children tend not to focus on learning. In order to achieve learning objectives, stimulation is needed to develop fine motor skills. The purpose of the study was to study the stimulation of the development of fine motor skills in early childhood through the creativity of natural materials.

The research method uses descriptive qualitative research. The research informants included 1 principal, 3 teachers for Kindergarten B class, 22 students, and 2 parents/guardians. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Technical data analysis using data reduction. Test the validity of the data using triangulation.

The results of this study indicate that: (1) Stimulus for the development of fine motor skills using natural media should be stimulated by parents or teachers and according to their age level. (2) Stimulus on children's fine motor skills can form children to be independent and able to carry out their own and creative activities. (3) The impact of stimulating the development of children's fine motor skills can solve the problem and increase knowledge

Keywords: Fine Motor Stimulation, Natural Materials.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Puji syukur dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “*Stimulasi Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Bahan Alam*”. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari penulisan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. □ Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. □ Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. □ Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A selaku Ketua Prodi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan merupakan Penasehat Akademik (PA) penulis
4. □ Dr. H. Naimah, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. □ Prof. Dr. H. Erni Munastiwi, MM., selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. □ Segenap dosen beserta karyawan dan sivitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis
7. □ Kepala Sekolah beserta guru TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat
8. □ Roza Wati (ibu), M. Zikri (ayah) beserta kakak dan adik juga keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. □ Kelas A dan Teman Seperjuangan S2 PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. □ Asrama Pemerintah Aceh yang telah menyediakan tempat tinggal dan dukungan dari teman-teman asrama pocut baren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2022



Penulis
Dara Gebrina Rezieka

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian pustaka.....	11
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : LANDASAN TEORI	24
A. Stimulasi	24
B. Motorik Halus Anak Usia Dini	29
C. Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	39
D. Kreativitas	41
BAB III : PROFIL SEKOLAH	45
A. Profil Sekolah TK IT Az-Zahira.....	45
B. Visi Dan Misi Sekolah TK IT Az-Zahira	48
C. Kondisi Objektif TK IT Az-Zahira	48
D. Sarana Dan Prasarana Tk It Az-Zahira	50
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Pengembangan Stimulus Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Bahan Alam	52
B. Stimulasi Peningkatan Motorik Halus Pada Anak.....	79
C. Dampak Stimulasi Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kreativitas Bahan Alam	94
BAB V: PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

DAFTAR RIWAYAT HIDUP141

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Tenaga Pendidik Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu Az-Zahira
- Tabel 2 Data Kesiswaan
- Tabel 3 Daftar Peserta didik Kelompok B TK IT Az-Zahira
- Tabel 4 Prasarana TK IT Az-Zahira
- Tabel 5 Sarana TK IT Az-Zahira
- Tabel 6 Alat Permainan Outdoor TK IT Az-Zahira



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di TK IT Az-Zahira
- Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian di TK IT Az-Zahira
- Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 7 Kaleder Akademik
- Lampiran 8 Rencana Pembelajaran
- Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 10 Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan individu yang unik, berbeda dan mempunyai karakteristiknya masing-masing sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Mendidik anak di usia dini sangat penting dikarenakan masa pertumbuhan dan perkembangannya sedang berada dalam masa yang sangat peka baik dalam pengaruh lingkungan luar dan pendidikan, masa inilah yang disebut masa *golden age* atau masa keemasan. Apabila anak mendapatkan pendidikan yang baik maka akan membawa anak terus berkembang sampai masa yang akan datang. Stimulus dapat memberikan pengaruh dan dampak positif bagi anak, anak yang mendapatkan stimulus sejak dini akan lebih aktif dan kreatif dibandingkan anak yang tidak mendapatkan stimulus.

Marisson dalam Kartini mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini ialah pendidikan diperuntukkan untuk anak usia dini hingga usia 8 tahun. “ *Early Childhood Education (ECE) is the education of children from birth to age eight*”. Masa usia dini biasanya disebut masa keemasan atau *golden age*, yang mana stimulasi berbagai aspek perkembangan memiliki peranan penting dalam memberikan aspek selanjutnya.¹

Bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik, berbagai kemampuan bakat dan kreativitas anak didik amat dibutuhkan dalam pemberian stimulus dan pengembangan, agar mengetahui kemampuan bakat dan kreativitas anak didik

¹ Kartini and Waridah, “Implementasi Pembelajaran Terpadu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Melawi” 11, no. 2 (2019): 40.

adalah sebuah keharusan dikarenakan apabila mengetahui kemampuan yang ada pada anak didik dapat menjadikan modal untuk menuju ke tahap selanjutnya. Hal ini juga merupakan sebuah peluang untuk menentukan peluang mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak didik di masa yang mendatang.²

Permasalahan yang dijumpai dilapangan diantaranya kurangnya pemberian stimulus motorik halus pada anak usia dini sehingga membuat anak tidak mampu melakukan aktivitasnya sendiri, pembelajaran yang diberikan tidak bervariasi dan tidak efektif apabila hanya diajarkan menulis dan mewarnai saja dalam kegiatan menstimulus motorik halus anak usia dini. Hal ini akan mengakibatkan kurangnya kemahiran anak dalam mengfungsikan otot-otot halus nya sehingga anak merasa kesulitan untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan otot-otot halus, serta terhambat pada aspek perkembangan fisik motoriknya. Guru dan orang tua seharusnya mampu memberikan stimulus dan memperhatikan aspek apa saja yang belum berkembang pada anak. Apabila perkembangan motorik halus anak tidak berkembang secara maksimal anak tidak akan mampu melakukan segala aktivitasnya sendiri sehingga bergantung pada orang lain, hal ini akan berlanjut ketika anak beranjak dewasa dan berdampak yang ditimbulkan anak tidak mandiri.

Perkembangan motorik halus amat penting untuk anak usia dini disebabkan dalam keseharian saja anak selalu melakukan kegiatan-kegiatan menggunakan jari-jemari dan otot-otot halus dalam diri anak, jika hal ini tidak

² Khairil Huda and Erni Munastiwi, "Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 2 (2020): 80.

dikembangkan akan membuat anak kesusahan dalam beraktifitas dan bermain bersama teman-temannya, contoh kecil saja di sekolah anak sering diajarkan menulis huruf abjad, apabila kemampuan motorik halus anak belum berkembang anak didik merasa kesusahan memegang pensil, menulis bahkan menggunting. Kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik pada anak ialah menawarkan aktivitas yang menarik minat anak seperti membuat karya-karya seni menggunakan bahan alam. Dengan begitu akan menstimulasi motorik halus dalam diri anak.

Mayar mengatakan dalam Rahma Tika bahwasannya kreativitas memiliki pengaruh dalam perkembangan anak usia dini yang mempunyai kedudukan yang sama dengan perkembangan kemampuan lainnya. Kemampuan otak manusia pada usia dini akan meningkat dengan pesat. Kreativitas ialah salah satu potensi seseorang untuk membuat sesuatu yang baru dan membuat kombinasi dari berbagai informasi serta bisa didapatkan dari yang sudah ada menjadi karya nyata dan sebagai ide pokok gagasan. Sternberg dalam Rahma menyebutkan bahwa kreativitas adalah tolak ukur pertemuan yang unik antara tiga atribut psikologi intelegensi, kepribadian, motivasi dan kognitif. Dalam hal ini kreativitas mempunyai peranan penting dalam pengembangan kemampuan individual anak didik serta sebuah keharusan untuk mewujudkan kemampuan diri untuk menjadi lebih baik. Dalam mengembangkan berbagai kemampuan anak supaya berkembang dengan maksimal anak didik menjadi aktif dan kreatif dapat dilakukan dengan cara memberikan stimulus pada anak dengan demikian anak mampu mencari solusi bagi permasalahannya sendiri. Potensi ini sering disebut

dengan kemampuan kreativitas anak yang mampu dieskplorasi serta dapat merancang dengan aktivitas belajar sambil bermain pada anak didik.³

Secara umum kecerdasan perkembangan anak didik mempunyai perbedaan, baik dari segi bakat, minat, kecerdasan, pengendalian emosi, kreativitas, kemandirian, jasmani dan sosialisasi anak. Anak didik mempunyai keunikannya masing-masing, serta mempunyai potensi yang tidak ada batasan dalam berkreaitivitas serta produktif. Pendidikan Nasional bertujuan untuk memberi peningkatan potensi anak didik serta membentuk perilaku yang baik dan peradaban yang dipandang baik untuk memberikan kecerdasan bagi kehidupan bangsa dan berfungsi dalam mengembangkan kemampuan anak didik supaya menjadikan manusia yang tawakal dan beriman, memiliki akhlak yang mulia, beradab, berilmu serta mempunyai sifat kreatif, mandiri dan memiliki tanggung jawab sebagai warga tang demokratis.⁴

Kecerdasan masing-masing anak memiliki perbedaan baik dari segi bakat maupun minatnya. Tujuan pemberian stimulus pengembangan motorik halus pada anak agar anak mampu melanjutkan hidup dimasa mendatang, untuk membentuk anak menjadi percaya diri, mandiri, mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri serta kreatif dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Anak usia dini membutuhkan pemberian stimulasi disetiap kemampuan perkembangannya melalui pemberian pembelajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak didik. Dalam Permendikbud No 147 Tahun 2014 Pasal 1 yang berbunyi

³ Rahma Tika and Dadan Suryana, "Pengaruh Kreasi Media Debg Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun" 6, no. 3 (2022): 1212–1220.

⁴ Ria Astuti and Thorik Aziz, "Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 294.

“Pembelajaran Anak Usia Dini adalah jenjang pembelajaran saat sebelum jenjang pembelajaran dasar bagaikan sebuah usaha pemberian binaan yang diperuntukkan pada anak didik ketika anak lahir sampai anak berumur 6 tahun. Dilakukan dengan memberikan stimulus perangsangan pembelajaran supaya mendorong pengembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki persiapan dalam melanjutkan pembelajaran selanjutnya”. Pembelajaran pada anak didik berfungsi untuk memberikan pembiasaan anak dalam lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya.

Pembelajaran bagi anak usia dini wajib memperhatikan aspek kemampuan yang ingin dikembangkan pada anak didik diantaranya perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, motorik, sosial emosional dan seni. Kemampuan yang perlu dikembangkan bagi anak didik salah satunya ialah perkembangan motorik.⁵ Dalam hal ini kemampuan motorik seringkali terabaikan sehingga tidak mendapatkan simulasi yang cukup, baik stimulasi dari orang tua dan guru. Hal ini dipengaruhi oleh individual yang menganggap bahwa kemampuan aspek kognitif serta kemampuan berfikir anak mempunyai arti penting daripada kemampuan yang lain.

Namun kenyataannya, anak usia dini sedang berada dalam fase yang membutuhkan perhatian khusus dan pemberian stimulasi untuk tumbuh kembangnya. Pada jenjang usia dini sangat berpengaruh dan memberikan penentuan bagi setiap aspek perkembangan dan kemampuan anak didik agar berkembang dengan maksimal, oleh karena seluruh kemampuan dan potensi

⁵ Penuva Almi and Indra Yeni, “Pemanfaatan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 102–108.

anak perlu adanya pemberian stimulasi supaya seluruh aspek pada anak dapat berkembang secara optimal.⁶ Dalam bidang pendidikan sedang mengupayakan untuk mencetak generasi yang kreatif supaya mampu memberikan pengembangan potensi-potensi yang tertanam pada anak usia dini supaya mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan dan agar berguna bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar.

Bagi anak usia dini yang paling dibutuhkan ialah kreativitas, kreativitas dapat memberikan nuansa kehidupan anak yang lebih menarik serta bermanfaat bagi orang lain maupun dirinya sendiri. Kepentingan kreativitas bagi anak didik adalah sebagai perwujudan diri yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Bagi orang lain, hasil dari pemahaman dan pemikiran dari hasil karya yang kreatif mampu memberikan manfaat serta meningkatkan taraf kemakmuran bagi masyarakat dengan membuat karya karya yang unik untuk diperjual belikan. Hal ini sangat dibutuhkan upaya pengembangan kreativitas sejak dini yakni di usia yang sering disebut masa keemasan sehingga anak akan lebih mudah menangkap dan meniru apa yang diajarkan kepadanya. Aspek yang juga perlu mendapatkan stimulus dari orang tua dan guru ialah kreativitas pada anak. Kreativitas perlu adanya pemberian stimulus sejak usia dini supaya anak dapat berfikir kreatif dan inovatif, adapun kreativitas juga memberikan pengaruh positif bagi anak diantaranya anak mampu memecahkan permasalahannya sendiri dan

⁶ Qonitah Faizatul Fitriyah, Sigit Purnama, Yudha Febrianta, Suismanto Suismanto, et al., "Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 719–727.

aktif dalam melakukan segala kegiatan sehingga menghasilkan karya-karya yang beda dari sebelumnya.⁷

Perlu kita ketahui bahwa kemampuan motorik halus sangat penting dalam kehidupan sehari-hari anak dalam beraktivitas baik disekolah maupun dirumah dengan kemampuan motorik halus anak mampu menyelesaikan kegiatan dalam kehidupannya yang berkaitan dengan keterampilan. Pengembangan kemampuan motorik halus dapat melatih jari jemari anak lebih terampil saat membuat sebuah karya serta dapat mengkoordinasikan mata dengan seimbang, motorik halus juga bisa membantu kemampuan lain seperti seni, kognitif, bahasa, sosial emosional dan lain lainnya karena dalam melakukan kegiatan anak membutuhkan konsentrasi, kesabaran, ketelitian serta kreativitas. Kreativitas seni anak juga harus dikembangkan sejak usia dini dengan anak mempunyai kemampuan keterampilan dalam bidang seni anak dapat membuat karya karya yang bagus, erat kaitannya antara motorik halus dan kemampuan seni karena disini anak akan dilatih menggunakan jari jemarinya dengan terampil untuk membuat sebuah karya dengan adanya kreativitas seni akan saling mendukung antara aspek kemampuan motorik halus dan seni dalam membuat karya seni.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dan seni anak ialah dengan cara memberikan stimulus kepada anak melalui kegiatan membuat karya karya menggunakan bahan alam, disini anak bebas membuat karya apa saja dengan keinginan anak, salah satu kegiatan nya dapat diberikan kepada anak ialah seperti menempel daun kering berbentuk rumah adat,

⁷ Santi M.J.Wahid Nursana, M.Safi, Bahran Taib, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Media Pelepah Pisang," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2021): 126–139.

bus, dan bentuk-bentuk lainnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat melatih mengembangkan motorik halus serta meningkatkan kreativitas anak dalam membuat karya serta melatih anak lebih terampil dan dapat pula mengasah kemampuan berpikir anak dalam membuat karya seni. Peningkatan kemampuan motorik halus tentunya harus ada stimulus dan perhatian dari orang tua maupun guru untuk memberikan arahan dan bimbingan.

Peneliti tertarik pada permasalahan yang ditemukan di lapangan dimana anak seharusnya sudah mampu melakukan aktivitas dengan mengfungsikan jari-jemari serta kemampuan motorik halusnya namun yang ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Oleh karenanya stimulus motorik halus sangat penting dikembangkan sejak dini dalam kehidupan sehari-hari anak akan tetapi terkadang orang tua maupun guru acuh tak acuh dalam hal peningkatan kemampuan motorik halus pada anak, sehingga menyebabkan anak kurang terampil dalam menggunakan jari-jemarinya, bahkan saja walaupun sudah ada tanda titik-titik anak hanya perlu meniru titik-titik yang sudah ada anak masih belum mampu melakukannya. Maka dari itu perlunya ada stimulus kepada anak sehingga dapat mendorong anak lebih aktif serta mampu mengembangkan kemampuan motorik halus dalam diri anak sehingga ketika dewasa nanti anak akan menjadi orang yang kreatif, inovatif.

Bahan ajar yang disediakan di sekolah juga masih sedikit dan bahan yang disediakan kurang bervariasi, seperti ampas rautan pensil, sehingga tidak menarik minat anak dalam membuat kreativitasnya karena anak mudah bosan dengan hal-hal yang sama dilakukan setiap harinya. Permasalahan yang ada juga terdapat

pada fasilitas yang masih kurang memadai, dan keterbatasan bahan ajar sehingga anak hanya melakukan hal-hal yang sama setiap harinya, maka dari itu peneliti ingin menawarkan kegiatan untuk mendorong kemampuan anak menggunakan bahan alam selain mudah didapat dimana saja juga aman digunakan oleh anak dan serta mengajarkan kepada anak bahwa apapun yang diciptakan Allah dalam dunia ini semua bermanfaat, mengajarkan kepada anak sebagai hamba yang taat harus selalu bersyukur atas apa yang sudah diberikan oleh Allah. Dengan bahan alam juga mampu melatih keterampilan motorik halus anak, tentunya anak harus mendapatkan stimulus agar anak mampu melakukannya.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik mengambil judul tentang *“Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Berbasis Bahan Alam”*

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana Stimulasi dan Pengembangan Motorik Halus Menggunakan Bahan Alam Anak usia 5-6 tahun di TK IT-Az-Zahira?
2. Mengapa Stimulasi Peningkatan Motorik Halus Harus Tingkatkan Pada Anak usia 5-6 di TK IT-Az-Zahira?
3. Apa Dampak Stimulasi Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kreativitas Bahan Alam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah membahas latar belakang permasalahan di atas, maka pada penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 tahun Menggunakan Bahan Alam di TK IT-Az-Zahira.
2. Untuk Membedakan Kemampuan Stimulasi Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 tahun Melalui Kreativitas Bahan Alam di TK IT-Az-Zahira.
3. Untuk Mengetahui Hasil Akhir Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK IT-Az-Zahira.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan sebagai literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca yang sedang mempelajari pendidikan, khususnya mengenai pengembangan motorik halus anak usia dini menggunakan media kreativitas bahan alam
- 2) Memberikan pemahaman tentang aspek perkembangan motorik halus melalui kreativitas bahan alam bagi anak usia dini

b. Aspek Praktis

1) Manfaat bagi guru

Bisa dijadikan sebagai pembelajaran dan motivasi bagi guru untuk membuat pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motorik halus anak menggunakan bahan alam

2) □ Manfaat bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kreativitas bahan alam

3) □ Manfaat bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dan gambaran tentang stimulasi peningkatan motorik halus anak melalui kreativitas bahan alam

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka disebut juga sebagai kajian literature, atau *literature review*, sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literature yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori yang mendukung hipotesis yang mendukung. Secara umum ialah bahasan atau bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik serta temuan dalam penelitian.⁸

Tesis ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menstimulasi pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kreativitas bahan alam. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni meningkatkan motorik halus anak, peneliti menggunakan media bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus

⁸ Uswatun Khasanah Sitti Astika Yusuf, "Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian," no. 2009 (n.d.).

anak, berikut penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian di atas diantaranya:

1. □ Penelitian pertama dilakukan oleh Octavia Dwi Tanto dengan judul Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dalam penelitian ini ialah melihat pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan tatah sungging. Tatah sungging merupakan kerajinan tangan dalam membuat wayang kulit yang dapat menstimulasi aspek motorik halus anak. Testimulasi aspek motorik halus anak melalui kerajinan tatah sungging. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terampilnya anak dalam membuat karya tatah sungging mencerminkan aspek motorik halus yang terstimulasi sepanjang proses ini berlangsung. Kesimpulan dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa tatah sungging merupakan seni tradisional yang tidak hanya memiliki nilai pelestarian budaya, namun juga memiliki nilai edukasi sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan aspek motorik halus anak.
2. □ Penelitian kedua dilakukan oleh Zherly Nadia Wandu dan Farida Mayar, dengan judul Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustakan (*library research*), tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak melalui kegiatan kolase. kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan

motorik halus anak. Karena melalui kegiatan kolase, anak dapat melatih gerakan-gerakan motorik halus dan koordinasi mata dengan dengan kegiatan yang menarik dan unik. Maka dari itu kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan untuk membantu perkembangan motorik halus anak. Kolase yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya, menyusun, merobekdan menempel potongan-potongan benda kecil yang dapat melatih ketelitian anak, kesabaran, kejelian serta kerapian anak dalam membuat karyanya.

3. □ Penelitian ketiga dilakukan oleh Yesi Karela, dengan judul Rancangan kegiatan Montase Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif menggunakan desain PTK model Siklus. Kegiatan yang dilakukan yaitu Montase. Yakni merupakan suatu karya yang dikerjakan melalui suatu cara yaitu memotong berbagai bentuk gambar dari bermacam-macam sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang, sehingga menjadi sebuah karya.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti memilih kegiatan membuat kreativitas menggunakan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus dan seni pada anak, selain anak dapat melatih keterampilan motorik halus juga dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak, serta dapat membangkitkan imajinasi anak dalam membuat karya yang diinginkan oleh anak, karena disini peneliti tidak membuat pola yang harus anak ikuti melainkan anak bebas membuat karya sesuai hasil imajinasi anak, peneliti

hanya memberikan deskripsi seperti kata petunjuk hewan di udara, hewan di darat, perabotan rumah tangga dan lain sebagainya.

Media yang digunakan berupa bahan alam baik itu biji-bijian, daun-daunan, pasir, ranting kayu, pasir dan lain lain yang dihasilkan dari alam. Dalam penelitian ini anak bebas mengkombinasikan berbagai bahan untuk menghasilkan sebuah karya. Kreativitas ini juga dapat meningkatkan konsentrasi anak serta merangsang imajinasi anak. Mengapa menggunakan bahan alam, karena selain mudah ditemukan juga aman digunakan oleh anak dan akan tahan lama, serta bisa mengajarkan kepada anak tentang penciptaan oleh yang Maha Kuasa, dan harus selalu mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah serta memanfaatkan kekayaan alam untuk menghasilkan karya yang bagus dan unik.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dan seni anak, kegiatan ini saling berkaitan antara motorik halus dan seni karena disini dibutuhkan jari jemari dalam merangkai serta dibutuhkan kreativitas dan imajinasi anak untuk membuat karya yang indah. Dalam kegiatan ini tentunya harus ada dukungan dan dorongan dari orangtua maupun guru agar anak mampu dalam melakukan kegiatan ini. Stimulasi dari orangtua maupun guru sangat berperan penting dalam melatih kemampuan motorik halus dan seni pada anak karena anak harus di latih sejak usia dini sehingga ketika dewasa anak mampu dan mandiri dalam melakukan aktivitasnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, yakni:

1. □ Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif menghasilkan data dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi.⁹ Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata, baik kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dimana peneliti mengangkat data serta masalah tentang stimulasi pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kreativitas bahan alam di TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat. Yang mana di dalam penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan seluruh aspek perkembangan motorik halus pada anak usia dini.

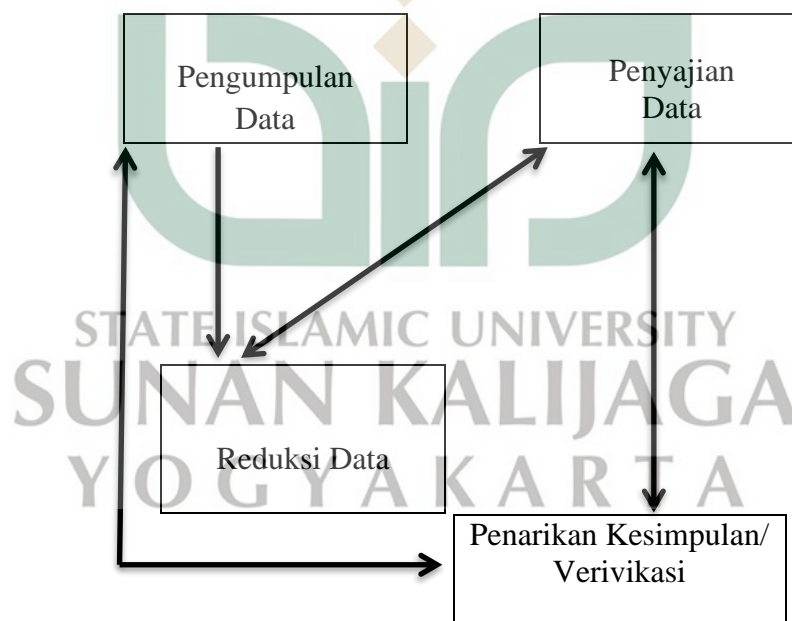
Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian ini berlangsung dengan proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesisi, lalu dilakukan verifikasi data empiris untuk kemudian di uji dan ditarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesisi. Penelitian ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, bersifat deskriptif analitik dimana data yang diperoleh dari

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

hasil pengamatan, wawancara, pemotretan analisis dokumen, maupun catatan lapangan akan langsung disusun peneliti di lokasi penelitian.¹⁰

Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam bentuk narasi dan tidak menggunakan angka-angka dalam hasil yang yang diperoleh.

Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data Miles & Huberman. Secara teknis, teknik analisis data ini mencakup tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Secara sederhana teknik analisis data tersebut dijelaskan melalui gambar di bawah ini:



Bagan 1. Model Interaksi Analisis Miles & Huberman (Sugiyono, 2018)

¹⁰ Sugeng Sudarman, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Andi Hafitz Khanz, Desember 2. (Samarinda, 2018).

2. □ Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. □ Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹² Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data. Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan.

Dalam penelitian ini yang penulis observasi adalah peserta didik kelompok B di TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat untuk memperoleh data tingkat pencapaian aspek perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kreativitas bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

¹² Ibid.

b. □ Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis melakukan sesi wawancara terhadap guru kelas, dimana di dalam kelas terdiri dari 3 guru, dan masing-masing guru mempunyai tugas tanggungjawab terhadap peserta didik masing-masing, penulis melakukan wawancara terhadap ketiga tersebut untuk mengetahui dan memperoleh data perkembangan peserta didik saat melakukan kegiatan di dalam kelas.

c. □ Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta bukubuku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti.

Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaranlembaran isian yang disiapkan untuk itu.¹³

Dalam penelitian ini penulis melihat dan menulis catatan kecil dilapangan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, penulis juga melihat dan mencatat temuan-temuan baru yang ditemukan dilapangan. Penulis juga mengobservasi guru guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan motorik halus anak. Dan juga mengumpulkan hasil karya yang sudah dibuat oleh anak sebelumnya untuk melihat perkembangan motorik halusya.

3. Sumber Data

Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan primer.

Sumber data ialah subjek dari mana data itu diambil¹⁴. Langkah-langkah data yang disiapkan dalam penelitian unu ialah yang bersumber dari guru dan anak didik bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan data primer.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Runeks Cipta, 2006).

a) □ Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data¹⁵. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari peserta didik, hasil wawancara guru, kepala sekolah serta wali murid yang bersangkutan.

4. □ Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁷

a. □ Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹⁵ Nuning Indah Pratiwi, “Yang Muncul Kemudian. Perkembangan Teknologi Media Elektronik Modern Misalnya Telah Menyatukan Individu Dalam Sebuah Jaringan Komunikasi Yang Lebih Bersifat Instan Yang Disebut” 1 (2017): 202–224.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung.: Bandung: Alfabeta, 2008, 2008).

¹⁷ Ibid.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan seluruh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapat selama proses penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan juga untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang telah diperoleh bila diperlukan.

b. □ Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

c. □ Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan

evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.

F. Sistematika Pembahasan

Pada pengambilan data secara umum, terbagi menjadi 3 bagian, bagian pertama, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian pertama tesis ini terdiri dari halaman-halaman yang mencakup judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, pengesahan direktur dewan penguji, motto hidup, persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran dan abstrak.

Pada bagian inti, tesis ini berisi persoalan yang tersusun dari bab 1 sampai bab V, sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan Stimulasi Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kreativitas Bahan Alam.

BAB II : Bab ini membahas tentang landasan teori tentang Stimulasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kreativitas Bahan Alam. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yakni sub bab pertama tentang Stimulasi

Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. Sub bab kedua tentang Motorik Halus Anak Usia Dini. Pada sub ketiga tentang Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini.

BAB III : Bab ini membahas profil sekolah TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat yang berisi tiga sub bab. Pertama, biografi sekolah TK IT Az-Zahira. Kedua tenaga pendidik TK IT Az-Zahira. Ketiga berisi sarana dan prasaran sekolah TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat.

BAB IV : Pembahasan dan Hasil Penelitian yang diperoleh di TK IT Az-Zahira untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui kreativitas bahan alam yang ditelaah dilakukan disekolah tersebut.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. □ Stimulasi motorik halus anak dapat dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut: a) menggambar dan mewarnai b) melipat kertas c) menggunting kertas dan d) meronce. Perkembangan anak usia dini pada fisik motorik mempunyai peranan penting sama halnya dengan perkembangan kognitif, perilaku sosial dan kepribadian. Kegiatan di atas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui stimulasi yang diberikan oleh guru atau orang tua kepada anak sehingga anak berkembang dengan maksimal.
2. □ Peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat memberikan rasa kemandirian dalam diri anak, serta anak mampu melakukan aktivitasnya tanpa bantuan orang dewasa. Kemandirian juga memberikan rasa percaya diri anak sehingga anak mampu melakukan segala sesuatu sesuai keinginannya, anak mampu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam hal ini peranan orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam memberikan pembiasaan kepada anak.
3. □ Kegiatan pengembangan motorik halus pada anak usia dini dapat memberikan dampak yang positif pada anak diantaranya anak mampu: a) anak mampu melipat kertas dengan rapi b) anak mampu menggunting kertas sesuai pola c) anak mampu menempel dengan tepat dan rapi d) anak mampu menempel rumah adat e) anak mampu menempel bentuk pesawat f) anak mampu menempel bentuk bus g) anak mampu menempel bahan alam dengan tepat h) anak mampu menempel bentuk pola telepon i) anak mampu membuat lambang bendera j) anak mampu mengkombinasikan bahan alam k) anak mampu mengeksplorasi bahan alam l) anak mampu membuat karya menggunakan bahan alam.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap stimulasi pengembangan kemampuan motorik halus melalui kreativitas bahan alam di TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat, maka dapat diberikan saran-saran atau hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Sebagai saran untuk pendidik anak usia dini, yakni guru maupun orang tua dapat memberikan dukungan dan dorongan yang baik kepada anak, serta pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar, selain itu pendidik atau orang tua harus memberikan stimulus yang cukup untuk perkembangan anak salah satunya ialah kegiatan kreativitas bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

2. Bagi Peneliti

Peneliti tentunya menyadari betul dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan karena hanya meneliti tentang kemampuan motorik halus anak di TK IT Az-Zahira Meulaboh Aceh Barat. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya bisa memaksimalkan penelitian perbandingan disekolah-sekolah lainnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, S, and D Suryana. "Efektivitas Napkin Folding Terhadap Perkembangan Motorik Halus Sabbihisma 2 Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2020).
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/461>.
- Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah dan Erni Munastiwi. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Bekas Dalam Pembelajaran Di Kelompok B Ar-Rafif Kalasan, Kalasen,Sleman, Yogyakarta" 3, no. 1 (2019): 1–15.
- Afnilaswati, Junaida Sari Hasibuan , Desi Mariani, Erniwati, and Wahidah Fitriani. "Peningkatan Kreativitas Anak TK Pada Masa Covid-19 Melalui Permainan Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam" 4197 (2020).
- Aghniarrahmah, Chasya, Lara Fridani, and Asep Supena. "Perkembangan Kemandirian Dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pengasuhan Dual Career Family" 6, no. 1 (2022): 389–400.
- Agustina, Sabaria. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas" 3, no. 20 (2018): 24–33.
- Almi, Penuva, and Indra Yeni. "Pemanfaatan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 102–108.
- Aprilia Damayanti , Ratna Wahyu Pusari, Nila Kusumaningtyas. "Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Aktivitassehari-Hari" (2003): 142–148.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Runeks Cipta, 2006.
- Aslindah, Andi, and Lilis Suryani. "Pembuatan Media Pembelajaran Paud Berbasis Bahan Alam Di TK Alifia Samarinda" 1, no. 1 (2021): 49–57.
- Astuti, Ria, and Thorik Aziz. "Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 294.
- Aulina, Choirun Nisak. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus*. Edited by Septi Budi Sartika. Sidoarjo, 2017.
- Azizah Muthi' Nuryatmawati, Pujiyanti Fauziah. "Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini" 6 (2020): 84.
- Baik Nilawati Astini, Nyoman Suarta, Muazar Habibi, Yuli Fitrianiingsih. "Pengembangankegiatan Membatik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun" 2, no. 1 (2021): 225–229.
- Chairilsyah, Daviq. "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini" 3, no. 1 (2019): 88–98.
- Damayanti, Anita, and Huurul Aini. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia

- 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 67–68.
- Damayanti, Eka. “Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori Abstrak” 4, no. 1 (2020): 463–470.
- Danauwiyah, Nur Mauliddah, Pendidikan Anak, Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Pendidikan Olahraga, and Universitas Negeri Yogyakarta. “Kemandirian Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-” 6, no. 2 (2022): 588–599.
- Desi Ranita Sari, Amelia Zainur Rosyidah. “Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini” 3, no. 1 (2019): 1–12.
- Dewi, Ratna. “Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini” (2004).
- Dhea Hana Ahliya Fitri1, Farida Mayar. “Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Di Taman Kanak-Kanak” 4, no. Suyadi 2014 (2020): 1011–1017.
- Eliyawati, Hj Cucu, M Pd, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini. “BAHAN AJAR” (2010).
- Endarwati, Susiani, and Rofik Darmayanti. “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Flamboyan 3 Kel. Campurejo Kota Kediri” Vol 2 No 1 (2022): 164–167.
- Ernawulan. “Perkembangan Anak Usia Dini” (n.d.): 6–31.
- Fajarwati, Ira Arini & Ayu. “Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini” 15, no. 2 (2020): 117–126.
- Fajriani, Kartika. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori Pada Anak Kelompok A Di Paud Islam Silmi Samarinda” 02, no. 01 (2019): 1–13.
- Fakhriyani, Diana Vidya. “PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI” 4, no. 2 (2016).
- Farida, Ida, and Universitas Negeri Makassar. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Metode Praktik Langsung Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Media Bervariasi Kelompok A TKIT AR-RAHMAN” (2008): 203–210.
- Fatimah Rizkyani, Vina Adriany, Ernawulan Syaodih. “Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua” 16, no. 229 (2019): 122–123.
- Fauziah, Nadia. “Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak.” *Jiv* 8, no. 1 (2013): 23–30.
- Fauziani, Nabila, and Atin Fatimah. “Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 125.
- Finadatul Wahidah, Luhrina Candra Y, Muzayyanah. “Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” 1, no. 1 (2019): 56–63.

- Fitriani, R, and R Adawiyah. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* (2018). <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/742>.
- Fitriyah, Q F, S Purnama, Y Febrianta, and ... "Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun." ... *Anak Usia Dini* (2021). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/789>.
- Fitriyah, Qonitah Faizatul, Sigit Purnama, Yudha Febrianta, Suismanto Suismanto, and Hafidh 'Aziz. "Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 719–727.
- Gita, Tita Norma, Nurbiana Dhieni, and Sri Wulan. "Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Ibunya Yang Bekerja Paruh Waktu" 6, no. 4 (2022): 2735–2744.
- Halimah, Ainun Mutmainnah, and & Sitti Nurhidayah Ilyas. "Peningkatan Kreavitas Dan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Biji-Bijian Pada Anak Usia 5-6 Tahun" 7 (2022): 73.
- Harahap, Novy Ramini. "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018." *Jurnal Midwifery Update (MU)* 1, no. 1 (2019): 42.
- Hasanah, Nurul, and Muhamad Ali. "Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Lokal Terhadap Perkembangan Motorik Halus," no. 137 (2014): 1–8.
- Hatimah, Ihat. "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan" (n.d.): 02.
- Hendraningrat, Dewi, and Pujiyanti Fauziah. "Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak" 6, no. 1 (2022): 58–72.
- Hidayati, Laila. "Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Sentra Seni Dan Kreativitas Di Taman Kanak Kanak Islam Raudhatul Jannah Kota Payakumbuh," no. 2 (2022): 209.
- Huda, Khairil, and Erni Munastiwi. "Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 2 (2020): 80.
- Ihsan Dachofany, Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Edited by Budiyadi. Jakarta, 2018.
- Indak, Yuni B, and Wiwik Pratiwi. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian,," 02 (2021): 63–78.
- Indraswari, Lolita. "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam." *Jurnal Pesona PAUD* 1 No 1, no. 2 (2012): 2–3.
- Irawan, Yogi. "Hakikat Perkembangan Motorik Anak" (n.d.).
- Ismiulya, Fidyah. "Konsep Bermain Aktif Dan Bermain Pasif Serta Pengembangannya Bagi Anak Usia Dini" 3, no. 2 (2020): 59.

- Jamil, Zawaqi Afdal, and Miari Edlin Kuswardani. "Kelekatan Anak Terhadap Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Di Taman Kanak-Kanak As-Salam Kota Jambi" 3 (2020): 107–120.
- Juliani, Cut, Riza Oktariana, Universitas Bina, and Bangsa Getsempena. "Analisis Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Ananda Banda Aceh" 2, no. 1 (2021).
- Karela, Yesi, Veny Iswantiningtyas, and Epritha Kurniawati. "Rancangan Kegiatan Montase Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini" 2, no. 2 (2020): 92–97.
- Karnia, Nia. "Pola Asuh Dan Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak Di Kota Samarinda" 6, no. 2 (2021): 431.
- Kartini, and Waridah. "Implementasi Pembelajaran Terpadu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Melawi" 11, no. 2 (2019): 40.
- Khotijah, Irul. "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life." *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 2, no. 2 (2018): 127–140.
- Kuswanto, Cahniyo Wijaya. "Pengaruh Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (n.d.): 5.
- Latifsan, Fitri Arfika, Anizar Ahmad, Saptiani, Taat Kurnita Yeniningsih, and Rahmi. "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Alam Di PAUD Nurul Hidayah Kab. Aceh Besar" 6, no. 4 (2021).
- Mardiyah, Sjafiatul, Wiwin Yulianingsih, Lestari Surya, and Rachman Putri. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Keluarga : Menciptakan Lingkungan Sosial Untuk Membangun Empati Dan Kreativitas Anak Usia Dini Abstrak" 5, no. 1 (2021): 576–590.
- Mulyati, Sri, and Amalia Aqmarina Sukmawijaya. "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak." *Inovasi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 125.
- Munar, Asyiful, Hibana Hibana, and Susilo Surahman. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2021): 5.
- Mursid, Kinanti Kusuma Ayu. "Pengembangan Kreativitas Anak USia Dini" 03 (2021): 1–12.
- Nabila Fahira, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin. "Pengaruh Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak" 4, no. 2 (2021): 24–35.
- Nofianti, Rita. "Inovasi Media Pembelajaran Cerita Bergambar Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Paud Ummul Habibah Kelambir V Medan" 12, no. 2 (2019): 112.
- Nugraha, Fida Etrika. "Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di

- Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul” (n.d.).
- Nur, Lutfi, and Peny Angraeni. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Play Dough” 2, no. 1 (2018): 89–99.
- Nur, Meyda Rohmah. “Strategi Guru Menstimulasi Motorik Halus Pada Pembelajaran Blended Learning Anak Kelompok B Di Tk Kusuma Mulia I Gadungan Kediri.” *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 37–38.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Nurfazrina, Syifa Aulia, Heri Yusuf Muslihin, and Sumardi. “Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review)” 4, no. 2 (2020): 285–299.
- Nurhasanah. “Belajar Atau Bermain: Upaya Memahami Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Di Lembaga PAUD” (n.d.): 116–129.
- Nurlaili. *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Medan, 2019.
- Nursana, M.Safi, Bahran Taib, Santi M.J.Wahid. “Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Media Pelepah Pisang.” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2021): 126–139.
- Oktari, Vanni Miza. “Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. Vol 1 No 1 (2017): Paud Lectura (2017): 49–57.
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/503>.
- Oktaviana, Anita, and Erni Munastiwi. “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19” 5, no. 02 (2021): 436–437.
- Panzilion, Padila, Juli Andri. “Pengetahuan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini” 3 (2021): 85–94.
- Paraswati, Novi. “Analisis Kemandirian Dalam Kegiatan Seni Tari Usia 5-6 Tahun” (n.d.): 102–109.
- PH, Livana, Dhita Armitasari, and Yulia Susanti. “Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 4, no. 1 (2018): 32.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Yang Muncul Kemudian. Perkembangan Teknologi Media Elektronik Modern Misalnya Telah Menyatukan Individu Dalam Sebuah Jaringan Komunikasi Yang Lebih Bersifat Instan Yang Disebut” 1 (2017): 202–224.
- Priyanto, Aris. “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain.” *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014): 44.
- Pura, Dwi Nomi. “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Media Serutan Pensil.” *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4, no. 2 (2019): 132–133.
- Puspitasari, Neng Riska, and Indra Zultiar. “Penggunaan Teknik Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Paud Warci Jaya Tahun Ajaran 2017-2018” (2018): 48–53.

- Putri, Rania, Riski Maghfiroh, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur" 5, no. 02 (2021): 314–322.
- Rachmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta, 2011. <https://books.google.co.id/>.
- Rachmi Marsheilla Aguss. "Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal." *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL* (2021): 23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/998>.
- Rahmawati, Anita, Ibnu Hurri, Elnawati. "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini" 6, no. 2 (2019): 53–64.
- Raisah Armayanti Nasution. "Penanamana Disiplin Dan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Metode Maria Montessori Oleh Raisah Armayanti Nasution , M . Pd Abstrak" 05, no. 02 (2017).
- Rantina, Mahyumi, Hasmalena Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih. "Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid- 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1578–1584.
- Rezieka, Dara Gebrina, Devi Vionita Wibowo, and Ma Insiyah. "Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Rejuvenation of Early Childhood Creativity Development Strategies" 4, no. 1 (2021): 31–46.
- Rifka R.Sidabutar, Hasnah Siahaan. "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Media Daun Dalam Kegiatan Pembelajaran." <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atfaluna/article/view/930/616> (2017).
- Rizki, Ajeng safira. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur, 2020.
- . *Media Pembelajaran Anak Ussia Dini*. Jawa Timur, 2020. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cxv-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=FUNGSI+MEDIA+BAGI+PEMBELAJARAN+D I+PAUD>.
- Sa'diyah, Rika. "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak" (2017): 31–46.
- Sanusi, Ahmad, and Erni Munastiwi. "Studi Kasus Lingkungan Keluarga Di Desa Pejanggik : Pola Pembiasaan Pemecahan Masalah Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 207.
- Sartika, and Erni Munastiwi. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2019): 38–39.
- Satna Moniru, Rosita Wondal, Rita Samad, Nurhamsa Mahmud. "Kegiatan Kolase Sebagai Persiapan Menulis Anak Tuna." *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 3 (2021): 64–65.
- Setiani, Winda Asnur, Eka Damayanti, and Dahlia Patiung. "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini," no. 1 (2022).

- Setiyawati, Anis, Rifa Suci Wulandari, and Lusy Novitasari. "Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19" (2021): 51-59.
- Shabrina, Sufriani. "Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia Praekolah" (2006): 1-10.
- Siti Syaropah, Lizza Suzanti, Esya Anesty Mashudi. "Studi Literatur Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase" 3, no. 1 (2022): 47-52.
- Sitti Astika Yusuf, Uswatun Khasanah. "Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian," no. 2009 (n.d.).
- Sudarman, Sugeng. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Andi Hafitz Khanz. Desember 2. Samarinda, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.: Bandung: Alfabeta, 2008, 2008.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunarty, Kustiah, Fakultas Ilmu, Pendidikan Universitas, and Negeri Makassar. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak" 2, no. 2 (2016): 152-160.
- Sutini, Ai. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2018): 69.
- Taib, Bahran, Umikalsum Arfa, and Hasni Hasbin. "Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun" (n.d.): 82-83.
- Talango, Sitti Rahmawati. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini" (2012): 92-106.
- Taniara, Harsila, Anizar Ahmad, and Siti Naila Fauzia. "Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna Di TK Mon Kuta Banda Aceh" 4, no. 3 (2019): 88-100.
- Tanto, Octavian Dwi, and Aulia Humaimah Sufyana. "Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Dalam Seni Tradisional Tatah Sungging." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 577.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tesya Vaneza, Dadan Suryana. "Pengaruh Kolase Kapas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak- Bunda Tunas Harapan Kabupaten Pasaman" 4 (2020): 572-580.
- Tika, Rahma, and Dadan Suryana. "Pengaruh Kreasi Media Debog Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun" 6, no. 3 (2022): 1212-1220.
- TsintaTanalAlhdafiyah, A.T. Hendrawijaya, DeditianiTriIndrianti. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kreativitas Anak Disanggarseni Banitas Jember." *Jurnal Learning Community* I, no. I (2017): 1-3.
- Vicky Vidyasary, Wiji Antika2, Budi Sasomo. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus

Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Saat Pandemi Di Tk Dharma Wanita Jaten Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi” (2022): 28.

Wahidah, Finadatul, Luhrina Candra Y, Muzayyanah. “Upaya Peeningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” 2, no. 2 (2021).

Wahyuni1□, Harun Al RasyidWahyuni1□, Harun Al Rasyid. “Pengaruh Pembiasaan, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak” 6, no. 4 (2022): 3034–3049.

Wandi, Z N, and F Mayar. “Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak ...* (2019): 353. <http://repository.unp.ac.id/35218/>.

Wijayaningsih, Lanny, and Balandina Debeturu. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 233 – 240.

Yan, Nurjani Yan, Endah Jubaedah, Sri Nurjayati, and Aliyah Siti. “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting” 3, no. 2 (2019): 85–92.

Yuniatari, Yuniatari, and Suyadi Suyadi. “Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Di Era New Normal.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9, no. 1 (2021): 19–20.

